

**SCREENING PASIEN PEMBUATAN PROTESA GIGI TIRUAN SEBAGIAN  
LEPASAN BERBAHAN FLEXY PADA MASYARAKAT DI DESA BARANIA  
KECAMATAN SINJAI BARAT**

**Magfira**

*Prodi D3 Teknik Gigi  
Universitas Mega Rezky*

*\*Alamat korespondensi : Email : [firmagfiradrg@unimerz.ac.id](mailto:firmagfiradrg@unimerz.ac.id)*

(Received 10 September 2022; Accepted 07 Oktober 2022)

**Abstrak**

Kehilangan satu atau lebih gigi merupakan masalah yang sering timbul pada rongga mulut. Seseorang yang memiliki kehilangan gigi terutama pada gigi posterior akan menyebabkan terganggunya proses mastikasi yang membuat seseorang merasa sulit untuk mengonsumsi makanan. Hal ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Bertitik tolak dari hal di atas, dosen Universitas Megarezky Makassar, khususnya DIII Teknik Gigi merasa bertanggungjawab dan terpenggil untuk mengatasi dan memahami masalah perbaikan keadaan tersebut, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengganti gigi yang telah hilang dengan gigi tiruan Sebagian lepasan terkhusus pada penggunaan protesa berbahan Flexy. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan. Hasil screening menunjukkan adanya masyarakat yang telah kehilangan gigi tapi belum menggantikannya dengan penggunaan protesa yang disebabkan oleh jauhnya akses fasilitas kesehatan yang memberikan layanan kesehatan gigi dan mulut.

**Kata Kunci :** screening, kehilangan gigi, gtsl flexy

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ tubuh penting dalam mulut yang digunakan untuk mengunyah makanan, memproduksi bunyi atau suara saat berbicara serta memiliki fungsi estetik bagi individu. Sangat penting untuk mengganti gigi yang hilang dengan gigi palsu untuk menjaga kesehatan umum, kesehatan gigi, dan kesehatan mulut, serta untuk mencegah gangguan yang disebabkan oleh kehilangan gigi (Anshary et al., 2021). Terjadinya kehilangan gigi dapat mempengaruhi struktur orofasial seperti, jaringan tulang persarafan, otot – otot dan berkurangnya fungsi orofasial. Kehilangan gigi secara langsung akan berdampak pada fungsi pengunyahan. Semakin banyak gigi yang hilang maka akan menimbulkan gangguan dan rasa ketidaknyamanan akan bertambah (Mangundap et al., 2019).

Berdasarkan laporan Riskesdas Tahun 2018, kehilangan gigi nasional pada usia 15-24 tahun sebesar 8,4 % yang semakin meningkat pada usia 65 tahun ke atas sebesar 30,65 %. Jumlah individu yang mengalami partially edentulous di usia tua semakin meningkat prevalensinya. Menurut data maka diperoleh bahwa individu yang mengalami partially edentulous memiliki prevalensi lebih tinggi dibandingkan edentulous. Gigi tiruan Sebagian Lepasan (GTSL) merupakan suatu pilihan perawatan yang efektif dan terjangkau untuk kasus kehilangan gigi sebagian. GTSL merupakan suatu alat yang dapat mengembalikan beberapa gigi asli yang telah hilang dengan dukungan utama jaringan lunak di bawah plat dasar. (Tiara Hakim & Teguh, 2022).

Kehilangan gigi dapat berpengaruh terhadap aktivitas sosial. Hasil penelitian Wong menemukan bahwa kehilangan gigi dapat mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis, seperti kurangnya kepercayaan diri dan keterbatasan aktifitas sosial. Beberapa faktor mempengaruhi masyarakat terhadap kebutuhan pemakaian gigi tiruan, diantaranya estetis, sosial, fungsional, pendidikan dan faktor budaya. (Siagian, 2016). Kehilangan gigi harus segera dilakukan rehabilitasi atau penggantian yaitu dengan pembuatan gigi tiruan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kerusakan lebih lanjut dan dapat memperbaiki fungsi pengunyahan, bicara dan estetik.

Kegiatan observasi dilaksanakan diantaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan di Desa Barania serta berdasarkan wawancara dengan perangkat desa. Dari kegiatan observasi diperoleh bahwa jarak puskesmas dari desa yang cukup jauh menjadi hambatan bagi warga untuk memperoleh layanan kesehatan gigi, salah satunya pemasangan protesa. Serta masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan protesa. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Bertitik tolak dari hal di atas, dosen Universitas Megarezky Makassar, khususnya DIII Teknik Gigi merasa bertanggungjawab dan terpanggil untuk mengatasi dan memahami masalah perbaikan keadaan tersebut, dimulai dari screening kasus pasien yang akan dipasangkan gigi tiruan sebagian lepasan, pencetakan hingga pada proses pembuatan dan pemasangan protesa.

## METODE PELAKSANAAN

### A. Peserta

Warga masyarakat Desa Barania, Kec. Sinjai Barat. Kabupaten sinjai. Sulawesi Selatan.

### B. Peralatan dan bahan

1. Lembar Pemeriksaan
2. Alat diagnostik

3. Kapas steril
4. Masker dan handscoon
5. Speaker
6. Alkohol

### C. Susunan Acara

NO	WAKTU PELAKSANAAN	NAMA KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Kamis 29 September 2022	08.30-08.40	Pembukaan drg.Rahmy Wardiningsih,SKG.,M.Keds.
		08.40-09.00	Pembacaan Doa Muhammad Ichsan
		09.00-09.20	Sambutan-sambutan : - Kepala Sekolah - Ketua Panitia Dr.Umar Dg.Palallo,SKM.,M.Kes.
		09.20 – 09.25	Edukasi tentang pentingnya pemakaian protesa dan cara pemeliharaannya. drg.Magfira,SKG.,M.Kes. drg.Ariyani Goeliling,SKG.,M.Kes
		09.30-selesai	Screening & Pencetakan drg.Magfira,SKG.,M.Kes. drg.Ariyani Goeliling,SKG.,M.Kes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini adalah program pengabdian kepada masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam lingkungan Universitas Megarezky untuk tahun ajaran 2022/2023 pada akhir semester ganjil. Tim adalah dosen dalam lingkup Program Studi DIII Teknik Gigi Universitas Megarezky dan dilaksanakan di Desa Barania, Kec. Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 29 September – 30 September 2022 pada pukul 10.00 Wita bertempat di Kantor Desa Barania. Pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan, perkenalan dari Ketua Panitia, narasumber dan mahasiswa kepada peserta yang hadir pada saat itu. Setelah kegiatan pembukaan, tim pelaksana pengabdian masyarakat yang terdiri dari Tim Pengabdian Masyarakat sebanyak 6 orang. Setelah itu Mahasiswa menjalankan daftar hadir, pada warga yang hadir.

Screening pasien berupa pemeriksaan gigi dan rongga mulut yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut serta jumlah kehilangan gigi. Pemeriksaan intraoral meliputi mukosa pipi, mukosa bibir, lidah, dasar mulut, punggung dan dasar lidah, palatum keras dan palatum lunak, aliran saliva, gingival dan gigi geligi. Dari hasil pemeriksaan gigi geligi diperoleh peserta sejumlah 7 orang yang mengalami kehilangan gigi geligi tapi belum menggunakan gigi palsu atau protesa. Adapun batasan kehilangan gigi yang menjadi kategori yang akan dibuatkan protesa adalah maksimal kehilangan 5 gigi. Pada tahap berikutnya peserta tersebut menjadi pasien yang akan melalui tahapan pencetakan model gigi geligi untuk dibuatkan protesa berbahan Flexy sebagai penciri dari prodi D III Teknik Gigi Universitas Megarezky.

## B. Pembahasan Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim yang terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, bendahara, anggota panitia dan mahasiswa dengan cara mengumpulkan warga untuk dilakukan screening kasus kehilangan gigi. Warga yang memenuhi syarat akan melanjutkan ketahapan pencetakan hingga pembuatan dan pemasangan protesa.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah warga menjadi lebih paham tentang pentingnya penggunaan protesa untuk menggantikan kehilangan gigi. Serta dengan adanya tahapan screening dilanjutkan dengan pencetakan hingga pembuatan dan pemasangan protesa, maka warga yang selama ini mengalami kendala dalam hal pelayanan pembuatan protesa dapat teratasi permasalahannya. Sebagaimana dari hasil observasi sebelumnya, bahwa jauhnya fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan kurangnya pemahaman warga menjadi penyebab masih adanya warga yang tidak menggunakan protesa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshary, M. F., Cholil, C., & Arya, I. W. (2021). Gambaran Pola Kehilangan Gigi Sebagian Lepas pada Masyarakat Desa Guntung Kabupaten Banjar. *Jurnal Kedokteran Gigi (JKG)*, Vol. 2(2)(2), Pp. 139. <https://docplayer.info/32842539-Dentino-jurnal-kedokteran-gigi-vol-ii-no-2-september-2014-gambaran-pola-kehilangan-gigi-sebagian-pada-masyarakat-desa-guntung-ujung-kabupaten-banjar.html>
- Mangundap, G. C. M., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2019). Efektivitas Penggunaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas terhadap Fungsi Pengunyahan pada Masyarakat Desa Pinasungkulan Kecamatan Modinding. *Jurnal E-Gigi (EG)*, 7(2), 81–86. <https://doi.org/10.35790/eg.7.2.2019.24161>
- Siagian, K. V. (2016). Kehilangan Sebagian Gigi pada Rongga Mulut. *E-CliniC*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.12316>
- Tiara Hakim, A., & Teguh, S. (2022). Gambaran tingkat kenyamanan pengguna gigi tiruan sebagian lepasan pada lansia penderita xerostomia. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 4(1), 94–98. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v4i1.14286>